

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Analisis terhadap Motif Pemilihan Modal Produsen PT Putra Jaya Nanas “Segarr”**

Produsen PT Putra Jaya Nanas dari awal pendirian usahanya memilih menggunakan modal pribadi, dibanding meminjam bank karena ingin berhijrah dan memulai suatu usaha sesuai syariat Islam agar mendapat berkah, ridho Allah, serta kebahagiaan di dunia dan di akhirat. Dengan menggunakan modal pribadi, produsen PT Putra Jaya Nanas terhindar dari *riba*. Selain itu untuk pasokan buah nanas juga dari perkebunan nanas milik mertuanya. Hal tersebut sejalan dengan teori menurut Mochtar Effendi, dimana beliau membedakan modal berdasarkan sumber modal yaitu yang pertama ada modal dari alam dimana modal ini berasal dari kandungan sumber daya alam yang belum dimiliki seseorang atau suatu badan hukum bisa digunakan sebagai modal untuk produksi. Yang kedua modal sendiri, merupakan modal yang berasal dari harta milik pribadi bisa dijadikan modal untuk usaha atau memproduksi sepanjang harta tersebut halal.<sup>113</sup>

Sebagaimana Firman Allah dalam Surah Ar-Rum [30] Ayat 39:

---

<sup>113</sup> Muhammad Turmudi, *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, (Kendari: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Kendari), Jurnal ISLAMADINA: Vol. XVIII, No. 1, Maret 2017 : 37-56

وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ رَبًّا لِيَرْبُوَ فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِنْ زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُضَعِفُونَ - ٣٩

Artinya: Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar harta manusia bertambah, maka tidak bertambah dalam pandangan Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk memperoleh keridaan Allah, maka itulah orang-orang yang melipatgandakan (pahalanya).<sup>114</sup>

Ayat diatas menunjukkan bahwa harta yang kalian berikan sebagai hutang dengan tujuan mendapatkan riba dan mencari tambahan dari hutang tersebut, agar ia tumbuh dan menjadi banyak pada harta-hara manusia, sebenarnya di sisi Allah ia tidak bertambah, karena Allah justru menghancurkannya dan membatalkannya. Sementara apa yang kalian berikan dalam bentuk zakat dan sedekah kepada orang-orang yang berhak menerimanya demi mencari keridhaan dari Allah dan pahala dari-Nya, maka inilah yang diterima dan dilipatgandakan oleh Allah dengan pelipatgandaannya.

Pun saat merosotnya permintaan produksi akibat *covid-19* produsen PT Putra Jaya Nanas tetap tidak melakukan peminjaman bank, karena produsen PT Putra Jaya Nanas konsisten untuk menjauhi *riba* apapun yang terjadi dan bagaimanapun kondisi perekonomiannya. Dengan tanpa melakukan peminjaman bank PT Putra Jaya Nanas tetap bisa melakukan kegiatan produksi dan tetap diberi kelancaran oleh Allah.

Sebagaimana Firman Allah dalam surah An-nisa [4] ayat 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا - ٢٩

<sup>114</sup> Kemenag, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.*<sup>115</sup>

Yang dimaksud ayat di atas adalah Allah melarang mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak baik, Allah memperbolehkan melakukan perniagaan yang berlaku secara suka sama suka. Jangan melanggar perintah dan larangan Allah. Dan jangan pula membunuh orang lain, karena umat merupakan satu kesatuan. Dan jangan khawatir karena Allah selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada kalian.

Selain itu, tanah yang diguakan PT Putra Jaya Nanas untuk kegiatan produksinya menggunakan tanah milik pribadi. Islam mengizinkan manusia sebagai pemilik tanah untuk mengembangkan atau mengelola tanah. Islam juga memperbolehkan pemilik tanah memanfaatkan sumber-sumber alam yang lain untuk aktivitas produksi.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah As-sajdah [32] ayat 27:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعَامُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ - ٢٧

Artinya: *Dan tidakkah mereka memperhatikan, bahwa Kami mengarahkan (awan yang mengandung air) ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan (dengan air hujan itu) tanam-tanaman sehingga hewan-hewan ternak mereka dan mereka sendiri dapat makan darinya. Maka mengapa mereka tidak memperhatikan?*<sup>116</sup>

Ayat di atas menjelaskan bahwa apakah orang-orang yang mendustakan kebangkitan setelah kematian itu tidak melihat bahwa Kami menggiring air

<sup>115</sup> *Ibid.*,

<sup>116</sup> *Ibid.*,

ke bumi yang kering lagi keras yang tidak ada tanaman di atasnya, lalu Kami menumbuhkan tanaman dengan berbagai macam warna yang dimakan oleh ternak-ternak mereka dan mereka juga ikut memakannya sehingga mereka bisa hidup? Apakah mereka tidak melihat nikmat-nikmat ini dengan mata mereka lalu merekapun akan mengetahui bahwa Allah yang melakukan hal itu mampu untuk menghidupkan manusia yang mati dan membangkitkan mereka dari alam kubur mereka?, jadi sebagai manusia hendaknya kita melihat kebesaran Allah atas nikmat yang telah Allah berikan, dan bertaqwa kepada-Nya.

#### **B. Analisis terhadap Penentuan Jumlah Produksi saat Pandemi Covid-19**

Produsen PT Putra Jaya Nanas melakukan perubahan-perubahan pengaturan dalam berproduksi akibat situasi dan kondisi yang ditimbulkan oleh pandemic covid-19.<sup>117</sup> Akibat adanya pandemi covid-19, pemerintah memberlakukan aturan *social distancing*, *work from home*, dan larangan untuk mengadakan acara atau kegiatan yang melibatkan kontak fisik. Oleh karena itu pandemi covid-19 mengakibatkan penurunan permintaan akan produk minuman “Segarr” sebesar 50%, dan hal tersebut juga berdampak pada terganggunya kegiatan produksi PT Putra Jaya Nanas. Maka dari itu produsen PT Putra Jaya Nanas melakukan penyesuaian terhadap jumlah produksi PT Putra Jaya Nanas saat pandemi covid-19.

Jumlah produksi disesuaikan dengan jumlah pesanan, sebelum covid per

---

<sup>117</sup> Mustafa Edwin Nasution dan Budi Setyanto, *Pengenalan Eksklusif...*, Hlm. 110

hari memproduksi 2500 hingga 3750 liter per hari (10-15 kali masakan) menjadi hanya memproduksi 1250-1500 liter per hari (5-8 kali masakan saja) saat pandemi. Kemudian sebelum pandemi per hari memproduksi 600-900 dus minuman “Segarr” menjadi hanya memproduksi 300-480 dus minuman “Segarr” saat pandemi.

Hal tersebut sejalan dengan sabda Rasulullah bahwa mengenai cara berproduksi diserahkan kepada manusia selama tidak melanggar aturan atau nilai-nilai ekonomi Islam. Rasulullah saw bersabda: “Kalian lebih mengetahui urusan dunia kalian”. Untuk berinovasi dan bereksperimen, dalam Islam menyukai kemudahan, menghindari kemudharatan dan mengedepankan manfaat. Dari sudut pandang ekonomi, Islam dianggap mampu mewujudkan keadilan dan kemakmuran. Secara konsep dan prinsip, ekonomi Islam adalah tetap, tetapi pada prakteknya untuk hal-hal yang situasi dan kondisi tertentu bisa saja berlaku luwes bahkan bisa mengalami perubahan.

### **C. Analisis terhadap Penentuan Jumlah Pekerja saat Pandemi *Covid-19***

Pendapatan produsen merosot akibat permintaan menurun saat pandemi, walau begitu produsen tidak mem-PHK pekerjanya karena memikirkan kesejahteraan pekerjanya.

Untuk jumlah pekerja PT Putra Jaya Nanas bagian produksi tetap 10 pekerja. Produsen tidak melakukan pengurangan jumlah pekerja, hanya saja ada pembagian shift yang dibagi menjadi 2 shift, 1 shift berjumlah 5 pekerja.

Sebelum pandemi 10 pekerja melakukan kegiatan produksi secara

bersama dalam satu shift dan masuk setiap hari yaitu hari Senin-Sabtu. Namun, saat pandemi PT Putra Jaya Nanas melakukan pembagian 10 pekerja menjadi 2 shift yang mengakibatkan masing masing shift bekerja berselingan artinya masing-masing shift dibuat 1 hari bekerja 1 hari libur. Jadi untuk hari Senin, Rabu, dan Jum'at hanya shift 1 yang bekerja/ masuk kerja, kemudian hari Selasa, Kamis, dan Sabtu hanya shift 2 yang bekerja/ masuk kerja.

Selain itu untuk jam kerja para pekerja juga ada perubahan. Dimana sebelum pandemi jam kerja di PT Putra Jaya Nanas adalah pukul 07.00-17.00 WIB. Kemudian saat pandemi jam kerja diubah menjadi pukul 07.00-14.00 WIB. Karena jam kerja tersebut disesuaikan juga dengan jumlah produksi minuman “Segarr” itu sendiri.

Jadi, dalam hal ini telah jelas bahwa produsen minuman “Segarr” PT Putra Jaya Nanas, yaitu ibu samrotul azizah telah mengupayakan hal tersebut agar tidak terjadi PHK.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Al-Maidah [5] Ayat 2:

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۖ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

٢ -

Artinya: *Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan taqwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertaqwalah kepada Allah, sungguh Allah sangat berat siksaan-Nya.*<sup>118</sup>

---

<sup>118</sup> Kemenag, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>

#### **D. Analisis terhadap Perilaku Produsen PT Putra Jaya Nanas dalam Menjalankan Kegiatan Produksinya saat Pandemi Covid-19 dalam Perspektif Ekonomi Islam**

Jika dipandang dari perspektif ekonomi Islam, kegiatan produksi yang dilakukan produsen minuman sari buah nanas “Segarr” saat pandemi ini sama sekali tidak menyimpang dari syariat Islam. Hal tersebut dibuktikan melalui perilaku beliau saat memproduksi seperti:

##### **1. Menerapkan Nilai-nilai Islam dan Protocol Kesehatan**

Ibu Samrotul Azizah bersama suaminya selaku produsen PT Putra Jaya Nanas selalu menerapkan nilai-nilai Islam kepada para pekerjanya dengan mengajak para pekerjanya berdoa kepada Allah sebelum dan sesudah melakukan kegiatan produksi. Mengingat bahwa sebenarnya Covid-19 ada karena ulah manusia itu sendiri, dengan adanya virus tersebut Allah mengingatkan manusia atas akibat yang telah diperbuatnya.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ar-Rum [30] Ayat 41:

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ  
يَرْجِعُونَ ٤١

*Artinya: Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia; Allah menghendaki agar mereka merasakan sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar).<sup>119</sup>*

Selain itu Ibu Samrotul Azizah menyediakan tempat wudhu dan mushola untuk pekerjanya, dan selalu mengingatkan para pekerjanya untuk sholat ketika ditengah proses produksi.

---

<sup>119</sup> *Ibid.*,

Sebagaimana Firman Allah dalam Surah An-Nisa [4] Ayat 103:

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَرُكُوعًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا - ١٠٣

Artinya: *Selanjutnya, apabila kamu telah menyelesaikan salat(mu), ingatlah Allah ketika kamu berdiri, pada waktu duduk dan ketika berbaring. Kemudian, apabila kamu telah merasa aman, maka laksanakanlah salat itu (sebagaimana biasa). Sungguh, salat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman.*

Kemudian saat pandemi, produsen PT Putra Jaya Nanas juga turut berpartisipasi untuk memutus rantai penyebaran virus *covid-19*. Hal itu ditunjukkan dengan melakukan protocol kesehatan terhadap para pekerjanya, tentunya dilakukan sesuai standar yang ditetapkan pemerintah, dengan rajin mencuci tangan, menggunakan *hand sanitizer*, memakai masker, dan sarung tangan.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ali Imran [3] Ayat 200:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اصْبِرُوا وَصَابِرُوا وَرَابِطُوا وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ - ٢٠٠

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetapkan bersiap-siaga (di perbatasan negerimu) dan bertaqwalah kepada Allah agar kamu beruntung.*<sup>120</sup>

## 2. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Sodaqoh dan Amal pada Lingkungan Sekitar)

Setiap hari jumat, produsen PT Putra Jaya Nanas, Ibu Samrotul Azizah selalu melakukan amal jumat berkah dengan membagi-bagikan makanan dan minuman kepada tetangga, orang dijalan, dan anak panti asuhan.

<sup>120</sup> Kemenag, *Qur'an Kemenag*, <https://quran.kemenag.go.id>



Selain itu saat tetangga ada yang hajatan atau ada yang meninggal produsen PT Putra Jaya Nanas juga selalu membantu menyumbang.

Sebagaimana firman Allah dalam Surah Ar-Rum [30] Ayat 38:

فَاتِذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمَسْكِينِ ۖ وَابْنِ السَّبِيلِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ لِلَّذِينَ يُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ ۗ  
 ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ - ۳۸

Artinya: *Maka berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin, dan orang-orang yang dalam perjalanan. Itulah yang lebih baik bagi orang-orang yang mencari keridhoan Allah. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.*<sup>121</sup>

### 3. Limbah Produksi Tidak Mengganggu Kenyamanan Lingkungan Sekitar

Limbah produksi PT Putra Jaya Nanas sama sekali tidak mengganggu kenyamanan lingkungan sekitar, karena limbah langsung dijual dan langsung diambil pembeli. Untuk kulit buah nanas dijual sebagai pakan sapi yang dijual dengan harga Rp. 10.000/karung. Sedangkan untuk ampas buah nanas di jual untuk produksi dodol oleh pabrik dodol di Talun, Blitar yang dijual dengan harga Rp. 2.500/kg.

Sebagaimana Firman Allah dalam Surah Al-Baqarah [2] Ayat 11:

وَأَدَا قِيلَ لَهُمْ لَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ قَالُوا إِنَّمَا نَحْنُ مُصْلِحُونَ - ۱۱

Artinya: *Dan apabila dikatakan kepada mereka, janganlah berbuat kerusakan di bumi! Mereka menjawab, sesungguhnya kami justru orang-orang yang melakukan perbaikan.*<sup>122</sup>

---

<sup>121</sup> *Ibid.*,

<sup>122</sup> *Ibid.*,